

PENGUATAN TATA KELOLA ORGANISASI MELALUI DIGITALISASI INFORMASI

Intan Rawit Sapanti*, Sri Winiarti, Fitrinanda An Nur

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

*Koresponden penulis: sapanti@idlitera.uad.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi mendorong terjadinya pergerakan aliran modal dan investasi ke berbagai penjuru dunia, terjadi pula migrasi penduduk atau pergerakan tenaga kerja antar negara. Korea Selatan merupakan salah satu negara maju yang menjadi tujuan pelajar dan pekerja Indonesia karena perkembangan elektronik, Pendidikan, teknologi, serta industry hiburannya. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penguatan tata Kelola organisasi melalui digitalisasi informasi dengan mengembangkan system informasi website yang dikelola oleh PCIM Korea Selatan serta memberikan pelatihan pemanfaatan media sosial melalui videografi kreatif. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara blended dengan menggabungkan kegiatan secara daring dan luring. Kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi koordinasi awal, focus group discussion untuk menganalisis kebutuhan user, pembuatan system informasi, pelatihan bagi admin, serta pelatihan pemanfaatan media sosial melalui videografi kreatif. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil membuatkan website berbasis system informasi yang dikelola oleh PCIM Korea Selatan, serta peningkatan pemahaman terkait pemanfaatan media sosial melalui videografi kreatif.

Kata Kunci:

tata kelola organisasi; digitalisasi informasi; system informasi

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi mendorong terjadinya pergerakan aliran modal dan investasi ke berbagai penjuru dunia, terjadi pula migrasi penduduk atau pergerakan tenaga kerja antar negara. Sebagai salah satu bangsa terbesar dengan jumlah penduduk yang mencapai 273.879.750 jiwa pada tahun 2021, Indonesia memiliki Sumber Daya Manusia yang besar dan unggul. Namun di sisi lain, ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia masih minim yang mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik tahun 2011 menyebutkan bahwa jumlah pengangguran terbuka usia 15 tahun mencapai 9.427.590 [1] Salah satu alternatif pemecahan masalah pengangguran dan perluasan kesempatan kerja bagi rakyat adalah dengan pengiriman tenaga kerja asing ke negara-negara dengan ekonomi maju. Berdasarkan data dari Indonesian Labour Organization (ILO), Indonesia merupakan negara terbesar kedua pengirim tenaga kerja asing. Salah satu negara tujuan pengiriman tenaga kerja Indonesia adalah ke Korea Selatan. Menurut Data dari statistic ekonomi dan keuangan Indonesia Bank Indonesia dan BNP2TKI jumlah tenaga kerja Indonesia (TKI) di Korea Selatan pada tahun 2016 sejumlah 25.000, tahun 2017 sebanyak 24.000,

tahun 2018 sebanyak 28.000, dan pada tahun 2019 sebanyak 30.000. [1] Permasalahan yang dihadapi oleh para tenaga kerja asing salah satunya tentu saja terkait keberlangsungan pekerjaan dan pemanfaatan uang yang didapat selama bekerja di luar negeri. Selain itu, para TKI tidak bisa selamanya menjadi tenaga kerja di negeri asing. Ada saatnya mereka harus kembali ke tanah air. Problematika berikutnya ketika kembali ke tanah air adalah kesulitan untuk menemukan pekerjaan kembali, atau jika membuat sebuah usaha tidak semuanya dapat berhasil. Hal ini dikarenakan **permasalahan utama** yaitu keterampilan/softskill para TKI yang terbatas dan tidak bisa memenuhi tuntutan dunia kerja/usaha sekembalinya ke tanah air. **Tujuan** dari pengabdian ini untuk memberikan penguatan keterampilan, pemberdayaan komunitas melalui pelatihan konten creator, dan pelatihan teknologi informasi. Adapun **peserta** yang mengikuti kegiatan pelatihan ini bisa dari warga negara Indonesia atau warga negara Korea yang berdomisili di Korea Selatan.

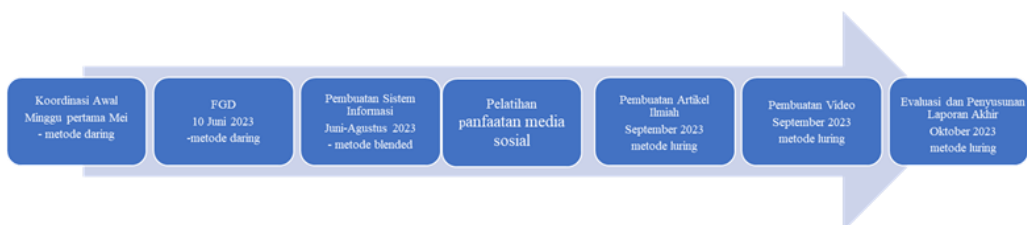
PCIM Korea Selatan merupakan salah satu organisasi PCIM Korea Selatan merupakan salah satu organisasi Muhammadiyah yang baru dibentuk pada tanggal 23 Dzulhijjah 1437 H/ 25 September 2016 di Korea. Adapun majelis-majelis yang terdapat pada PCIM Korea Selatan yaitu Tabligh dan Media, Organisasi dan Pengkaderan, serta Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh (LAZIS). PCIM Korea Selatan sebagai organisasi Muhammadiyah berkontribusi dalam permasalahan tenaga kerja Indonesia dengan memberikan pendampingan dan juga pelatihan. PCIM Korea Selatan saat ini sudah memiliki media website dengan menginduk website pusat namun karena adanya pergantian pengurus maka belum dapat dilakukan update atau pengembangan website. Melalui pengabdian ini, tim dapat memberikan pendampingan pembuatan dan pengembangan system informasi yang dapat bermanfaat bagi seluruh anggota maupun pengurus.

Sebagai organisasi yang baru terbentuk, PCIM Korea Selatan belum dapat mengoptimalkan penggunaan website sebagai sarana komunikasi dan dakwah. Selain PCIM, terdapat pula komunitas keluarga muslim (IKMI) Seoul sebagai wadah para pekerja dan pelajar muslim. Bertempat di Masjid Al Falah, Seoul, beragam kegiatan menjadi program rutin IKMI diantaranya adalah pengajian rutin, majelis malam ahad, sholat Jumat, kegiatan olahraga dan kegiatan sosial lainnya. Problematika yang dihadapi para pengurus dan anggota IKMI adalah belum dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana dakwah dengan maksimal.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan solusi atas permasalahan di atas dengan melaksanakan beberapa kegiatan berikut ini :1) Focus; 1) Focus Group Discussion (FGD) dengan PCIM dan IKMI, 2) Pengembangan system informasi untuk PCIM Korea Selatan, dan 3) Pelatihan pemanfaatan media sosial melalui videografi kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara blended, beberapa kegiatan seperti focus grup discussion, sosialisasi dummy, dan rapat koordinasi dilaksanakan secara daring. Sedangkan kegiatan pelatihan admin dan pelatihan pemanfaatan media sosial melalui videografi kreatif dilaksanakan secara luring di Masjid Al Falah, Seoul. Waktu yang diusulkan dalam kegiatan PKM ini berlangsung selama 6 bulan dengan rencana kegiatan sebagai berikut.

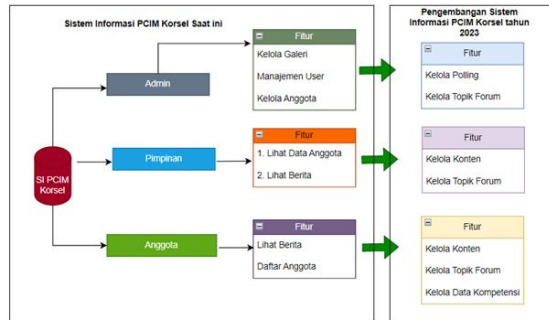


Gambar 1. Timeline kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PkM telah melaksanakan dua kegiatan pengabdian yaitu pada tanggal 14 Agustus 2023 dengan agenda focus grup discussion untuk menentukan dan menjaring kebutuhan organisasi PCIM Korea Selatan dalam pengelolaan website. Terkumpullah masukan-masukan untuk pengembangan system PCIM Korea Selatan. Kegiatan ini telah ditindaklanjuti oleh tim PkM dengan menyempurnakan system informasi sesuai masukan dari PCIM Korea Selatan.

Berdasarkan pelaksanaan PkM tahun sebelumnya telah menghasilkan sebuah Sistem Informasi yang dapat digunakan sebagai promosi bagi PCIM Korea Selatan bagi masyarakat secara luas. Sebelumnya profil PCIM Korea Selatan telah memiliki website dengan fitur yang terbatas, maka telah dihasilkan sebuah aplikasi website yang berisikan tentang profil, data anggota, info kegiatan PCIM Korea Selatan yang baru dikembangkan dengan Komunikasi satu arah. Artinya sistem saat ini pengelolaannya dari admin saja. Berdasarkan evaluasi, maka perlu dikembangkan sebuah sistem dimana pengelolaan tidak hanya di level admin tapi anggota juga dapat mengelola konten seperti input data, upload konten yang dibuat untuk menambah informasi bagi masyarakat. Untuk itu dalam pelaksanaan pkM tahun 2023 ini, akan dikembangkan Sistem Informasi tersebut dimana pengelolaan Web tidak hanya di level Admin, tetapi anggota dan pimpinan sehingga komunikasi menjadi dua arah. Seperti yang di sajikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Arsitektur Pengembangan Sistem Informasi PCIM Korea Selatan

Langkah selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 2023 tim PkM telah mendemonstrasikan tampilan website yang telah disusun dengan menu-menu yang diminta dari PCIM Korea Selatan. Respon sangat baik dari pengurus PCIM Korea Selatan dengan demo yang disampaikan oleh tim. Sistem yang dikembangkan tim pengelolaan tidak hanya di level admin namun juga anggota dapat mengelola konten seperti input daya, upload konten. Sistem informasi ini dapat mengelola web tidak hanya di level admin tetapi anggota dan pimpinan sehingga komunikasi menjadi dua arah. Seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini.



Gambar 3. Tampilan muka website PCIM Korsel

Berikut merupakan tampilan website PCIM Korea Selatan yang telah disusun oleh tim:



Gambar 4. Tampilan Menu Website PCIM Korsel

Adapun dalam pelatihan pemanfaatan media sosial melalui videografi kreatif, tim PKM memberikan beberapa materi sebagai berikut: 1) Media sosial; Peluang dan Kesempatan, 2) Mengenal videografi kreatif, 3) Praktik membuat video untuk sosial media. Saat ini terdapat beberapa media sosial yang paling populer diantaranya: 1) Facebook dengan 3 miliar pengguna berbagi status, foto, dan video, 2) Youtube dengan 2.5 miliar pengguna berbagi video, fitur editing sederhana, 3) Instagram dengan 2 miliar pengguna berbagi foto, dan video (reels), terdapat musik dan fitur editing, 4) Tiktok dengan 1,1 miliar pengguna berbagi video, terdapat musik, video editing. Peserta juga diperkenalkan bagaimana caranya untuk meriset konten-konten yang sedang trending dan viral melalui website tiktok creative center. Pada sesi praktik, peserta diminta untuk melakukan riset terkait konten yang sedang trending untuk kemudian menyusun konten dengan tema yang sama. Pelatihan berjalan dengan baik, semua peserta mengikuti agenda pemaparan dan pelatihan dengan sangat baik.



Gambar 5. Pelatihan pemanfaatan media sosial melalui videografi kreatif

Kontribusi Mitra

Dalam hal ini PCIM Korea Selatan dan Komunitas IKMI menjadi tuan rumah penyelenggaraan kegiatan PkM Internasional secara hybrid. PCIM Korea Selatan dan IKMI (menyediakan tempat berkegiatan dan mengkoordinir peserta kegiatan

Faktor Kendala

Sistem informasi yang ditawarkan oleh tim berupa prototipe awal ini awalnya mendapat respon yang baik namun pengurus PCIM Korea Selatan menginginkan beberapa penyesuaian diantaranya kemudahan mengunggah data, penyajian data dan pengelolaan yang lebih mudah, penambahan menu-menu dengan lebih mudah dan user friendly. Pengurus juga meminta tim untuk menyesuaikan dengan website dengan website PCIM Jepang. Kendala berikutnya adalah komunitas KOMPAK tidak dapat dihubungi koordinatornya sehingga tim PkM mengganti mitra pengabdian dengan IKMI (Ikatan Keluarga Muslim Indonesia)

Faktor Pendukung

Baik PCIM Korea Selatan maupun Ikatan Keluarga Muslim Indonesia (IKMI) menyambut baik kegiatan pengabdian ini dan mereka juga menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk tata Kelola organisasi dan juga pengembangan SDM nantinya. Kedua organisasi ini memberikan dukungan yang penuh kepada tim PkM UAD. Mereka berharap Kerjasama ini dapat berlanjut dan meluas dengan KMF (Korea Muslim Foundation) dengan menawarkan beberapa feedback kepada kampus mitra.



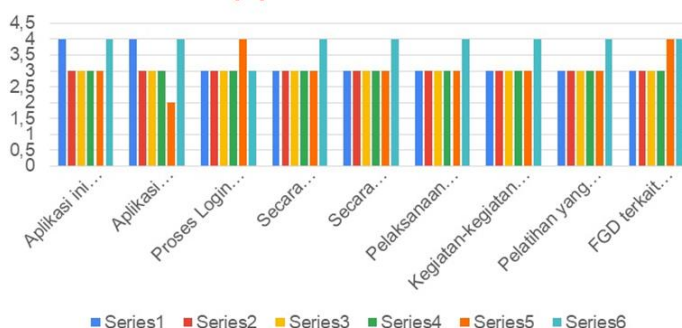
Gambar 6. Dokumentasi pelaksanaan PPM internasional

Tindak Lanjut

Tim PkM mempelajari sister website PCIM Jepang untuk dikembangkan lebih lanjut lagi. Pengurus PCIM juga akan mengumpulkan data-data yang dibuthkan untuk diproses lebih lanjut menjadi data di website PCIM Korea. Selain itu, pihak UAD akan mencoba memberikan penawaran-penawaran menarik kepada muslim Korea seperti beasiswa untuk kuliah di Universitas Ahmad Dahlan atau kegiatan tridarma lainnya.

Pemanfaatan hasil PkM dalam integrasi pembelajaran dalam keilmuan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dan referensi dalam 4 mata kuliah berikut ini; Komunikasi Interpersonal (Prodi teknik Informatika), Videografi dan Editing Video (Prodi Ilmu Komunikasi), dan

Manajemen Media Sosial (Prodi Sastra Indonesia). Berikut merupakan grafik pengukuran kepuasan mitra terhadap pelaksanaan PKM.



Gambar 7. Grafik pengukuran kepuasan mitra

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Internasional yang bertujuan untuk memperkuat tata Kelola organisasi melalui digitalisasi informasi ini telah terlaksana dengan baik dan berhasil untuk membantu mitra meningkatkan kinerja. Pembuatan website bagi PCIM Korea Selatan dengan berbasis wordpress dilengkapi dengan plugin-plugin yang mendukung pendataan, penyebaran informasi dan dakwah ini sangat bermanfaat bagi pengembangan organisasi. Selain itu, pelatihan pemanfaatan media sosial melalui videografi juga sangat bermanfaat bagi organisasi. Peserta berhasil memanfaatkan gawai yang sederhana dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan untuk dibuat menjadi konten-konten menarik untuk diunggah di media sosial organisasi. Harapannya di tahun-tahun mendatang kegiatan seperti ini patut dilaksanakan kembali untuk membantu PCIM di luar negeri untuk meningkatkan tata Kelola organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan sebagai pemberi dana dalam kegiatan Pengabdian ini. Ucapan terima kasih berikutnya kami sampaikan juga kepada Program Studi Sastra Indonesia, Ilmu Komunikasi dan program studi Informatika sebagai pendukung dalam kegiatan pengabdian Internasional ini. Berikutnya kami sampaikan ucapan terima kasih tak terhingga kepada mitra pengabdian kami yaitu PCIM Korea Selatan dan juga IKMI yang telah menerima kami dengan sepenuh hati dan memberikan bantuan selama berlangsungnya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

S. Abas, "Model Pemberdayaan TKI Pasca Migrasi melalui Ekonomi Produktif Menuju Keluarga Sakinah," MUADDIB, vol. 04, no. 01, pp. 1-19, 2014.

- sonya-michaela, " <https://www.idntimes.com/news/world/sonya-michaela/dua-dekade-terakhir-jumlah-tki-di-korsel-melonjak-tinggi>," 22 Agustus 2022. [Online]. Available: <https://www.idntimes.com/news/world/sonya-michaela/dua-dekade-terakhir-jumlah-tki-di-korsel-melonjak-tinggi>.
- G. Terry, *Etika Pemerintahan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- M. Manopo, "Fungsi Koordinasi Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan," *Eksekutif*, vol. 2, no. 2, pp. 11-20, 2017.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/26/daftar-media-sosial-terpopuler-didunia-april-2023-facebook-masih-juara>
- Dan Zarella.2010.The Social Media Marketing Book. O'Reilly Media, Inc
- Rees, S. (2020). *Public Relations, Branding and Authenticity: Brand Communications in the Digital Age* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429022685>
- Eagle, L., Czarnecka, B., Dahl, S., & Lloyd, J. (2020). *Marketing Communications* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003089292>